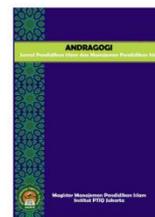


Article Type : Research Article
Date Received : 07.05.2022
Date Accepted : 03.06.2022
Date Published : 09.09.2022
DOI : doi.org/10.36671/andragogi.vii3.66



PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP ETOS KERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DI KECAMATAN SERPONG TANGERANG SELATAN

M. Nashakhudin¹, EE. Junaedi Sastradiharja³, Khasnah Saidah³

¹Institut PTIQ Jakarta, Indonesia (nashakhudin@gmail.com)

²Institut PTIQ Jakarta, Indonesia (s_tanrere@ptiq.ac.id)

³Institut PTIQ Jakarta, Indonesia (saidahasna@ptiq.ac.id)

Kata Kunci :

Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Sekolah Dan Etos Kerja Guru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap etos kerja guru, baik secara parsial/sendiri-sendiri maupun secara simultan/bersama-sama. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan alat pengumpul data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk melihat sebaran data penelitian, dan tingkat perkembangan variabel penelitian. Untuk uji prasyarat analisis statistik, yaitu uji linearitas persamaan regresi menggunakan uji F, uji normalitas distribusi galat taksiran menggunakan uji Z dan uji homogenitas varian menggunakan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis penelitian ke-1 dan 2 menggunakan uji t (parsial) dan untuk hipotesis ke-3 menggunakan uji F (simultan) dalam analisis regresi linier berganda. Sampel pada penelitian ini adalah guru-guru madrasah tsanawiyah swasta di Kecamatan Serpong Tangerang Selatan, sejumlah 77 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah madrasah tsanawiyah swasta di Kecamatan Serpong Tangerang Selatan, baik secara sendiri-sendiri maupun secara simultan.

Key Words:

The Managerial Skills Of The Principal, The School's Organizational Culture And The Teacher's Work Ethic

Abstracts

This study aims to determine the effect of Managerial Skills of Principals and School Organizational Culture on Teacher Work Ethic, either partially/alone or simultaneously /together. This study uses a survey method with a data collection tool using a questionnaire. Data analysis used descriptive analysis to see the distribution of research data, and the level of development of research variables. To test the statistical analysis prerequisites, namely the linearity test of the regression equation using the F test, the normality test of the estimated error distribution using the Z test and the homogeneity test of variance using the heteroscedasticity test. While the research hypothesis 1 and 2 used t test (partial) and for the third hypothesis using the F test (simultaneous) in multiple linear regression analysis. The sample in this study are the teachers Madrasah Tsanawiyah in Serpong Subdistrict of South Tangerang, a total of 77 teachers. The results showed that there is a positive and significant influence on the managerial skills of principals and

A. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah untuk menyiapkan sumber daya manusia yang akan berperan dimasa yang akan datang. Diperlukan adanya lembaga-lembaga pendidikan yang berkualitas untuk merealisasikannya.¹ Pendidikan berkualitas dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang mengelola lembaga tersebut dan menyelenggarakan proses pembelajaran.² Guru merupakan sumber daya manusia yang dominan dalam lembaga pendidikan, kaena berperan dan berhubungan langsung dengan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.³ Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang memiliki etos kerja yang baik untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan khususnya di tingkat satuan pendidikan.⁴

Mochtar Bukhori menjelaskan etos kerja artinya ialah sikap terhadap kerja, pandangan terhadap kerja, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja, yang dimiliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa.⁵ Anoraga sebagaimana dikutip Ferry memberikan pengertian bahwa etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau umat terhadap kerja.⁶ Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di negara kita, tidak terkecuali Madrasah Tsanawiyah Swasta yang ada di Kecamatan Serpong Tangerang Selatan ikut berkontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia. Sebagai sekolah swasta kesejahteraan gurunya tidak sama dengan guru yang bertugas di sekolah negeri meskipun tuntutan dan beban tugasnya sama. Karenanya guru-guru Madrasah Tsanawiyah swasta di Kecamatan Serpong 57% bertugas lebih dari satu madrasah atau sekolah. Hal ini berpotensi mempengaruhi kualitas etos kerja gurunya. Anita Zagoto menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Swasta Kampus Teluk dalam bahwa ada pengaruh positif antara kompensasi terhadap etos kerja guru sebesar 36.2 %.⁷

Etos kerja tidak begitu saja muncul dan mendarah daging pada seorang guru, internalisasinya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah yang kondusif. Keterampilan

¹ Adri Efferi, *Manajemen Pendidikan: Menyingkap Tabir Pengelolaan Lembaga Pendidikan-Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021); Saihu Saihu, "Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 1, no. 1 (2018): 1-33.

² Neti Herawati, Tobari Tobari, and Missriani Missriani, "Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1684-90.

³ Apriyanti Widiensyah, "Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan," *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 18, no. 2 (2018): 229-34.

⁴ Tyas Martika Anggriana and Rischa Pramudia Trisnani, "Kompetensi Guru Pendamping Siswa ABK Di Sekolah Dasar," *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 2, no. 2 (2016).

⁵ Mochtar Bukhori, *Pendidikan Dalam Pembangunan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), 40.

⁶ Ferry Novliadi, "Hubungan Antara Organization-Based Self-Esteem Dengan Etos Kerja," in *USU E-Repository*, 2009, 5.

⁷ Anita Zagoto, "Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Etos Kerja Guru Di Sma Swasta Kampus Telukdalam" (Universitas Kristen Indonesia, 2017).

manajerial adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸ Adanya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kualitas etos kerja guru dikarenakan kepala sekolah yang berperan dalam penyelenggaraan sekolah mulai dari perencanaan tujuan, visi misi sekolah, pembagian tugas kepada guru sesuai kompetensinya dan bimbingan teknis pelaksanaan tugas-tugas guru.⁹ Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah juga harus melakukan komunikasi agar pesan yang diharapkan sampai dan tepat sasaran. Dengan demikian kepala sekolah membutuhkan keterampilan khusus. Wahyu Sudimidjo sebagaimana dikutip Muchtar Bumran dan Lisdawati menerangkan keterampilan khusus yang mendukung kepala sekolah dalam kapasitas sebagai manajer dalam mengelola sumber daya sekolah, yaitu:

- a. *Technical Skills*, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan dalam mengimplementasikan tugas yang berkenaan dengan tugas operasional sekolah.
- b. *Human Skills*, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menciptakan suasana kondusif dan kerjasama yang baik di lingkungan sekolah yang dipimpinya.
- c. *Conceptual Skills*, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan pandangan kepala sekolah dalam melihat organisasi sekolah sebagai suatu keadaan yang utuh dalam menentukan perencanaan berbagai tingkatan, strategi, dan merumuskan kebijakan serta memutuskan sesuatu yang terjadi dalam organisasi termasuk dalam lembaga pendidikan.¹⁰

Masing-masing keterampilan dibutuhkan untuk mengelola sumber daya manusia di sekolah yang berbeda keadaannya. Kecuali keterampilan hubungan manusia (*Human Skill*) dibutuhkan untuk diimplementasikan pada setiap tingkatan. Pemahaman dan penguasaan keterampilan manajerial oleh kepala sekolah dibutuhkan mempermudah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kompetensinya. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007 menetapkan dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah diantaranya adalah: 1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, 2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan, 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/ madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif, 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, dan 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka

⁸ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), 68; Saihu Saihu, "Qur'anic Perspective On Total Quality Management (TQM) And Its Implementation In The Institution Of Islamic Education," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 4, no. 01 (2020): 13-26.

⁹ Made Saihu, "Etika Komunikasi Dalam Pendidikan Melalui Kerangka Teori Teacher Engagement (Studi Di Smk Puspita Persada Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2019 / 2020)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 445-66, <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1593>.

¹⁰ Muchtar dan Lisdawati Bumran, "Penerapan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Al-Manhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 177.

pendayagunaan secara optimal.¹¹ Dengan kompetensi manajerial kepala sekolah idealnya mampu memberikan bimbingan dan motivasi yang dapat menumbuhkan etos kerja guru. Namun realitasnya, pengaruhnya dirasakan masih kurang. Madrasah Tsanawiyah Serpong jumlah guru non satmikal 31%. Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Ciater 45%. Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Lengkong Gudang 44%). Madrasah Tsanawiyah Nur As-Sholihat 42%. Guru non satmikal rata-rata belum membuat dan memenuhi administrasi guru. Sementara guru yang satmikal meskipun memiliki dan membuat administrasi guru namun sekedar untuk keperluan supervisi saja, karena sebagian administrasi guru masih dalam bentuk *soft copy*. Evaluasi dan supervisi yang diprogramkan kepala sekolah belum dilaksanakan secara terus menerus yang berakibat pada rendahnya capaian kualitas pendidikan yang ditetapkan.

Budaya organisasi sekolah ikut mempengaruhi kualitas etos kerja para guru di sekolah. Budaya organisasi adalah perangkat sistem nilai-nilai (*values*), keyakinan-ketakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya.¹² Dikutip Faustyna Stephen P. Robbins menjelaskan budaya organisasi adalah nilai-nilai, prinsip-prinsip, tradisi dan cara-cara bekerja yang dianut bersama oleh para anggota organisasi dan mempengaruhi cara mereka bertindak.¹³ Budaya organisasi sekolah dibentuk dan dirancang oleh pendiri organisasi atau pemimpin organisasi tidak terkecuali sekolah. Proses pembentukannya dimulai dari penetapan visi misi, pemilihan sumber daya, baik sumber daya utama maupun sumber daya pendukung.¹⁴

Pengelolaan budaya organisasi sekolah yang efektif membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik yang dimiliki oleh kepala sekolah. Komunikasi dimaksud dapat dilakukan melalui rapat-rapat rutin, penyampaian informasi tertulis baik berupa pengumuman atau faksimili, dan komunikasi verbal. Komunikasi yang dilakukan dalam organisasi dapat dikategorikan menjadi tiga bentuk yaitu komunikasi pimpinan kepada bawahannya, atau sebaliknya komunikasi bawahan dengan pimpinannya, dan komunikasi antar orang yang setara kedudukannya dalam organisasi.¹⁵ Secara umum, rapat-rapat bulana atau rutin para kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta yang ada di Kecamatan Serpong Tangerang Selatan dengan guru, wali kelas ataupun staff dilakukan ketika ada keperluan tertentu saja dan tidak dilakukan secara berkala. Imbasnya guru dan staff kurang termotivasi untuk berprestasi, dan merasa nyaman ketika melanggar kedisiplinan.

Berdasarkan fenomena-fenomena sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini fokus untuk meneliti “ Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Etos kerja Guru Madrasa Tsanawiyah swasta Di Kecamatan Serpong Tangerang Selatan”.

¹¹ Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007,” *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, 2007.

¹² Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 12.

¹³ Faustyna, “Budaya Organisasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Belawan,” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2015): 65.

¹⁴ Made Saihu, “AL-QUR’AN AND THE NEED FOR ISLAMIC EDUCATION TO ARTIFICIAL INTELLIGENCE,” *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 6, no. 01 (2022): 18–31.

¹⁵ Yosai dan Usep Syarifudin Iriantara, *Komunikasi Pendidikan* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 51.

B. METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶ Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey, yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Sumber data adalah guru-guru Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kecamatan Serpong sebanyak empat Madrasah Tsanawiyah dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 95 orang guru dan sampel sebanyak 77 orang guru berdasarkan rumus Slovin, diambil dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*.

Data primer yang menjadi dasar deskripsi hasil penelitian kuantitatif adalah data yang diperoleh dari alat pengumpul data berupa angket (*Quesioner*) dengan skala (*Rating Scale*) 1 sampai dengan 5 berdasarkan Skala Likert. Angket berupa daftar pernyataan yang berhubungan dengan Variabel penelitian keterampilan manajerial kepala sekolah (X_1), budaya organisasi sekolah (X_2), dan etos kerja guru (Y). sumber data lain diperoleh melalui observasi dan studi dokumen.

Data dikumpulkan melalui angket sedangkan analisis data dimulai mengelompokkan data berdasarkan variabel penelitian, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan analisis atau perhitungan dengan teknik analisis statistik. Analisis statistik meliputi analisis deskriptif, untuk mengetahui sebaran data dan tingkat perkembangan variabel penelitian. Sedangkan uji pra syarat untuk (a) uji linearitas persamaan regresi menggunakan uji F, (b) uji normalitas distribusi galat taksiran menggunakan uji Z (*Uji ColmogorofSmirnov*), dan uji homogenitas varian menggunakan uji heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dengan analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan terikat (Y) secara parsial. Uji F Simultan (Uji F) dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dengan nilai besaran kesalahan (*margin of error*) 5%.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan variabel penelitian

Untuk mengetahui perkembangan variabel penelitian telah dilakukan uji deskriptif yakni sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Data Deskriptif Variabel Y, X_1 , dan X_2

No	Aspek Data	Y	X_1	X_2
1.	Jumlah Responden (N)			
	Valid	77	77	77
	Missing	0	0	0
2.	Rata-rata (<i>mean</i>)	130.66	112.92	128.92
3.	Rata-rata kesalahan standar (<i>Std. Error of Mean</i>)	1.426	1.503	1.717
4.	Nilai Tengah (<i>Median</i>)	134.00	112.00	131.00

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 2.

5.	Skor sering muncul (Modus)	139	120	142
6.	Simpang baku (Std. Deviation)	12.515	13.191	15.069
7.	Rata-rata kelompok (Varians)	156.621	173.994	227.073
8.	Rentang (Range)	60	60	60
9.	Skor terkecil (Minimum scor)	90	90	95
10.	Skor terbesar (Maksimum scor)	150	150	146
11.	Jumlah (Sum)	10061	8695	9927

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka skor rata-rata untuk variabel etos kerja guru adalah 130.66 dengan skor idealnya 150 yang berarti etos kerja guru pada saat ini (66,3%) atau berada pada kategori cukup baik, skor rata-rata keterampilan manajerial kepala sekolah adalah 112.92 atau sama dengan 66,3%, kategori cukup baik dan skor rata-rata budaya organisasi sekolah 128.92 atau sama dengan 80,5% kategori baik.

Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Etos Kerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t dalam analisis regresi linear berganda tentang pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap etos kerja guru.

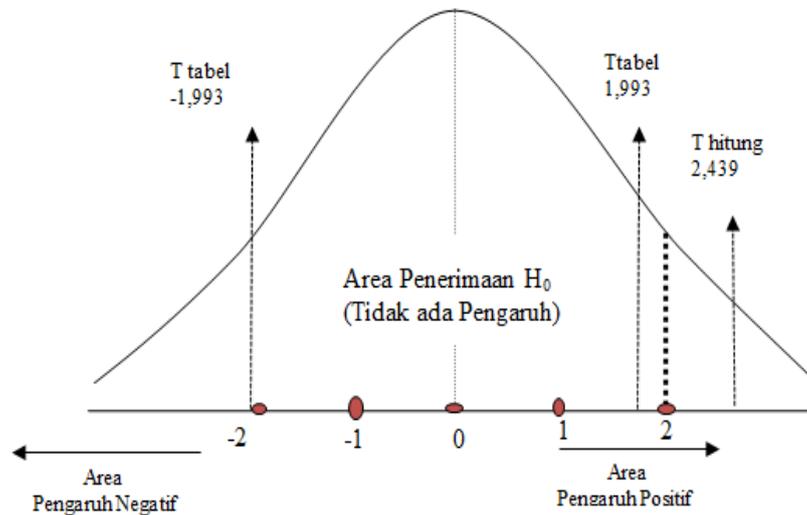
Tabel 2
Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi Linear Berganda
Uji Pengaruh X_1 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	66.835	14.258		4.687	.000
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	.243	.100	.256	2.439	.017
	Budaya Organisasi Sekolah	.282	.087	.340	3.231	.002

a. Dependent Variable: Etos Kerja Guru

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel keterampilan manajerial kepala sekolah (X_1) adalah sebesar 0,017 < probabilitas 0,05 dan t_{hitung} adalah 2,439 > t tabel (0,025;73) adalah 1,993 ($t_{hit} = 2,857 > t_{tab} = 1,993$). Dengan demikian H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah (X_1) terhadap etos kerja guru (Y). Untuk lebih

jelasnya dapat dilihat pada gambar kurva regresi linear X_1 - Y , yang menunjukkan t hitung sebesar 2,439 terletak di area pengaruh positif.



Gambar 1
Kurva Regresi Linear X_1 - Y

Besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah (X_1) terhadap etos kerja guru (Y) dalam persentase dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 3
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) ($\rho_{y.1}$)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,326 ^a	,106	,094	11,911
a. Predictors: (Constant), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah				
b. Dependent Variable: Etos Kerja Guru				

Berdasarkan tabel 3 tentang besarnya pengaruh (koefisien determinasi) R^2 (R square) = 0,106, yang berarti bahwa Keterampilan manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap etos kerja guru sebesar 10,6% dan sisanya yaitu 89,4% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah pengaruh atau koefisien regresi sederhana etos kerja guru atas keterampilan manajerial kepala sekolah, adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Arah Pengaruh (Koefisien Regresi Sederhana) ($\rho_{y.1}$)

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	95.762	11.775		8.133	.000
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	.309	.104	.326	2.984	.004

a. Dependent Variable: Etos Kerja Guru

Hasil analisis regresi sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 95,762 + 0,309 X_1$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor keterampilan manajerial kepala sekolah, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor etos kerja guru sebesar 96,071

Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Etos Kerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t dalam analisis regresi linear berganda tentang pengaruh budaya organisasi sekolah terhadap etos kerja guru.

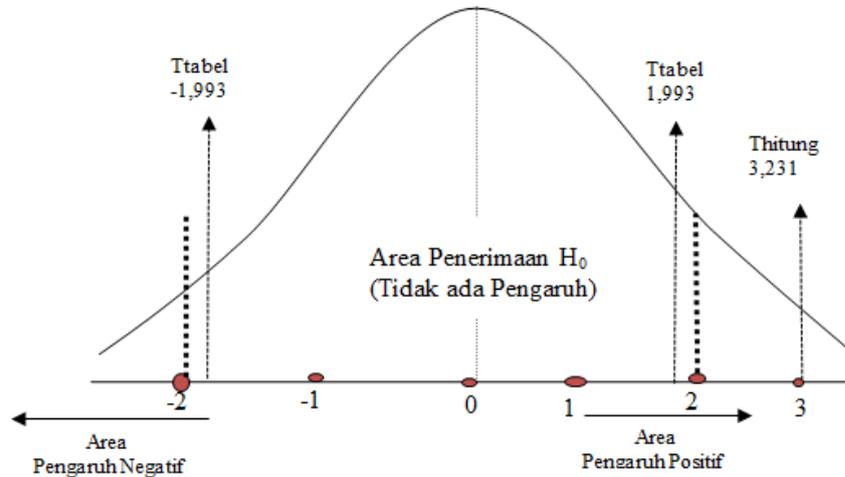
Tabel 5
Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi Linear Berganda
Uji Pengaruh X_2 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.835	14.258		4.687	.000
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	.243	.100	.256	2.439	.017
Budaya Organisasi Sekolah	.282	.087	.340	3.231	.002

a. Dependent Variable: Etos Kerja Guru

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel budaya organisasi sekolah (X_2) adalah sebesar $0,002 < \text{probabilitas } 0,05$ dan t_{hitung} adalah $3,231 > t_{\text{tabel}} (0,025; 73)$ adalah $1,993$ ($t_{\text{hit}} = 3,231 > t_{\text{tab}} = 1,993$). Dengan demikian H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi sekolah (X_2) terhadap etos kerja guru (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kurva regresi linear X_2 -Y, yang menunjukkan t_{hitung} sebesar $3,231$ terletak di area pengaruh positif.

Gambar 2
Kurva
Regresi
X₁-Y



Linear

Besarnya pengaruh budaya organisasi sekolah (X_2) terhadap etos kerja guru (Y) dalam persentase dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 6
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) ($\rho_{y.2}$)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,392 ^a	,154	,142	11,590
a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi Sekolah				

Berdasarkan tabel 6 tentang besarnya pengaruh (koefisien determinasi) R^2 (R square) = 0,154, yang berarti bahwa budaya organisasi sekolah memberikan pengaruh terhadap etos kerja guru sebesar 15,4% dan sisanya yaitu 84,6% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah pengaruh atau koefisien regresi sederhana etos kerja guru atas kecerdasan spiritual, adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Arah Pengaruh (Koefisien Regresi Sederhana) (ρ_{y2})

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.693	11.451		7.746	.000
	Budaya Organisasi Sekolah	.326	.088	.392	3.690	.000
a. Dependent Variable: Etos Kerja Guru						

Hasil analisis regresi sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 88,693 + 0,326 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor budaya organisasi sekolah, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor etos kerja guru sebesar 89,019.

Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Etos Kerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan uji F dalam analisis regresi linear berganda tentang pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah terhadap etos kerja guru

Tabel 8
Uji F Simultan (Uji F) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda X_1, X_2 Terhadap Y

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2578.568	2	1289.284	10.232	.000 ^b
	Residual	9324.653	74	126.009		
	Total	11903.221	76			

a. Dependent Variable: Etos Kerja Guru
b. Predictors: (Constant), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Sekolah.

Berdasarkan Tabel 8 di atas, tentang hasil uji F dalam analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai F_{hitung} 10,232 yang menunjukkan lebih besar dari pada nilai F_{tabel} 3,120 ($F_{hitung} 10,232 > F_{tabel} 3,120$) dan nilai signifikansi (Sig) 0,000 < probability 0,05. Dengan demikian, berdasarkan cara pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) dalam analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah (X_1) dan budaya organisasi sekolah (X_2) secara bersama-sama atau simultan terhadap etos kerja guru (Y).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas keterampilan manajerial kepala sekolah (X_1) dan budaya organisasi sekolah (X_2) jika diuji secara bersama-sama atau simultan terhadap etos kerja guru (Y) dalam persentase dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 9
Besar Pengaruh (Koefisien Determinasi Ganda) ($R_{y.1.2}$)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465a	,217	,195	11.225

a. Dependent Variable: Etos Kerja Guru
b. Predictors: (Constant), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Sekolah.

Berdasarkan Tabel 9 di atas, bahwa besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (R square) = 0,217, yang berarti bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah (X_1) dan budaya organisasi sekolah (X_2) secara bersama-sama atau simultan memberikan pengaruh terhadap etos kerja guru sebesar 21,7% dan sisanya yaitu 78,3% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah pengaruh atau koefisien regresi linear berganda etos kerja guru atas keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah secara bersama-sama adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Arah Pengaruh (Koefisien Regresi Ganda) ($R_{y.1.2}$)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.835	14.258		4.687	.000
	Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	.243	.100	.256	2.439	.017
	Budaya Organisasi Sekolah	.282	.087	.340	3.231	.002

a. Dependent Variable: Etos Kerja Guru

Hasil analisis regresi ganda, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 66,853 + 0,243 X_1 + 0,282 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan skor keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah secara bersama-sama atau simultan, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan etos kerja guru, sebesar 67,378

Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru

Ketrampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah dapat mempengaruhi etos kerja para guru. Dengan ketrampilan berupa *Technical Skills, Human Skills, Conceptual Skills*, kepala sekolah dapat mendistribusikan tugas operasional sekolah kepada guru sesuai kompetensinya, memahami aspirasi dan memberi motivasi untuk memperoleh peran aktif kepada guru, serta menentukan perencanaan, strategi, dan merumuskan kebijakan efektif, sehingga mampu menumbuhkan etos kerja guru-guru dibawah binaannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ulil Multazam yang menyatakan keterampilan manajerial kepala sekolah maksudnya adalah kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen berupa: 1) kemampuan menyusun dan merencanakan program sekolah, menerapkan strategi pembelajaran, dan melaksanakan perencanaan dengan tepat guna, 2) kemampuan untuk menyusun unit-unit kerja, membagi tugas dan tanggung jawab serta mengelola sumber daya manusia, 3) kemampuan mengambil keputusan dan kepiawaian berkomunikasi, 4) kemampuan melaksanakan supervisi.¹⁷

Barkah sebagaimana dikutip Noor Miyono menjelaskan kemampuan manajerial kepala madrasah adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer madrasah untuk mendaya gunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan madrasah secara efektif dan efisien.¹⁸ Tanpa adanya keterampilan

¹⁷ Ulil Multazam, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Implikasinya Bagi Kinerja Guru," *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 27.

¹⁸ Noor Dias Andris Susanto Miyono and Laela Wihdatul Arifah, "Kontribusi Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dan Budaya Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Madrasah Aliyah," *Jurnal SMaRT* 06, no. 02 (2020): 204.

manajerial kepala sekolah yang benar-benar mumpuni jelas tidak akan bersinergi dengan peran guru dan warga sekolah yang lainnya. Walau bagaimanapun kepala sekolah sebagai penyemangat atau bahkan seniornya guru dalam menjalankan tugas belajar mengajar. Terkadang kebijakan kepala sekolah yang kurang memberikan respon positif terhadap guru yang berprestasi dan rajin dalam melaksanakan tugasnya, bahkan ada juga kepala sekolah yang senang melihat guru yang acuh tak acuh terhadap kemajuan sekolah dalam bidang peningkatan mutu pendidikan. Kebijakan seperti ini harus dihindari karena akan menghambat tumbuhnya etos kerja guru.

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi sekolah terhadap etos kerja guru dengan besarnya pengaruh 15,4%. Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Ananta dalam Sutarja Fahrudin bahwa etos kerja dapat dipengaruhi oleh budaya organisasi yang meliputi: (1) usaha keras sebagai kewajiban moral dan religius bagi setiap orang untuk mengisi hidupnya, (2) menghargai waktu kerja, (3) bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan, (4) menginginkan produktivitas tinggi, (5) merasa bangga terhadap profesi dan lembaganya, (6) loyal terhadap profesi dan lembaganya, (7) selalu berpartisipasi, (8) bersifat jujur.¹⁹

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa etos kerja guru dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 84,6%. Faktor tersebut dapat berupa nilai atau norma yang diyakini dan dianut oleh para guru. Sebagai seorang muslim nilai-nilai yang menjadi dasar dalam berorganisasi sebagaimana dikemukakan oleh Riyuzen Praja Tuala, yaitu: *keikhlasan*, yaitu melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin dan penuh rasa tanggung jawab dengan niat yang bersih. *Amanah*, yaitu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab didukung dengan sifat kejujuran dan kecerdasan yang dimiliki guru. *Jamaah*, yaitu kesetiakawanan antar sesama anggota organisasi dan juga saling membantu antar sesama anggota organisasi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.²⁰

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, temuan hasil penelitian, dan pembahasan, maka penelitian yang dilaksanakan di MTs. Serpong, MTs. Nurul Falah Lengkong Gudang, MTs. Nurul Falah Ciater, dan MTs. Nur As-Sholihat dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap etos kerja guru MTs. Serpong, MTs. Nurul Falah Lengkong Gudang, MTs. Nurul Falah Ciater, dan MTs. Nur As-Sholihat. Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap etos kerja guru dengan persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 95,762 + 0,309 X_1$, dengan tingkat determinasi R square 0,106, yang berarti bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap etos kerja guru sebesar 10,6%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi sekolah terhadap etos kerja guru MTs. Serpong, MTs. Nurul Falah Lengkong Gudang, MTs. Nurul Falah Ciater, dan MTs. Nur As-Sholihat. Pengaruh budaya organisasi sekolah terhadap etos kerja guru dengan persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 88,693 + 0,326$

¹⁹ Sutarja Fahrudin, "Pengaruh Perilaku Dan Budaya Organisasi Terhadap Etos Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri," *Edum Journal* 3, no. 1 (2020): 61.

²⁰ Riyuzen Praja Tuala, *Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020), 49.

X_2 , dengan tingkat determinasi R square 0,154, berarti budaya organisasi sekolah memberikan pengaruh terhadap etos kerja guru sebesar 15,4%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah jika diuji secara bersama-sama atau simultan terhadap etos kerja guru MTs. Serpong, MTs. Nurul Falah Lengkong Gudang, MTs. Nurul Falah Ciater, dan MTs. Nur As-Sholihat. Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah secara simultan terhadap etos kerja guru dengan regresi linear berganda menunjukkan $\hat{Y} = 66,853 + 0,243 X_1 + 0,282 X_2$, dengan tingkat determinasi R square 0,217, berarti keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah secara simultan memberikan pengaruh terhadap etos kerja guru sebesar 21,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriana, Tyas Martika, and Rischa Pramudia Trisnani. "Kompetensi Guru Pendamping Siswa ABK Di Sekolah Dasar." *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 2, no. 2 (2016).
- Bukhori, Mochtar. *Pendidikan Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Bumran, Muchtar dan Lisdawati. "Penerapan Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Al-Manhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 177.
- Efferi, Adri. *Manajemen Pendidikan: Menyingkap Tabir Pengelolaan Lembaga Pendidikan-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Fahrudin, Sutarja. "Pengaruh Perilaku Dan Budaya Organisasi Terhadap Etos Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri." *Edum Journal* 3, no. 1 (2020): 61.
- Faustyna. "Budaya Organisasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Belawan." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2015): 65.
- Herawati, Neti, Tobari Tobari, and Missriani Missriani. "Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1684-90.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan Nasional Republik. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007." *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, 2007*.
- Iriantara, Yosel dan Usep Syarifudin. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Miyono, Noor Dias Andris Susanto, and Laela Wihdatul Arifah. "Kontribusi Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dan Budaya Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Madrasah Aliyah." *Jurnal SMaRT* 06, no. 02 (2020): 204.
- Multazam, Ulil. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Implikasinya Bagi Kinerja Guru." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 27.
- Novliadi, Ferry. "Hubungan Antara Organization-Based Self-Esteem Dengan Etos Kerja." In *USU E-Repository*, 5, 2009.
- Saihu, Made. "AL-QUR'AN AND THE NEED FOR ISLAMIC EDUCATION TO ARTIFICIAL INTELLIGENCE." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 6, no. 01 (2022): 18-31.
- . "Etika Komunikasi Dalam Pendidikan Melalui Kerangka Teori Teacher Engagement (Studi Di Smk Puspita Persada Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2019 / 2020)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 445-66. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1593>.
- Saihu, Saihu. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 1, no. 1 (2018): 1-33.
- . "Qur'anic Perspective On Total Quality Management (TQM) And Its Implementation In The Institution Of Islamic Education." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 4, no. 01 (2020): 13-26.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R D*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sutrisno, Edy. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Tuala, Riyuzen Praja. *Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung:

Alfabeta, 2009.

Widiansyah, Apriyanti. "Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 18, no. 2 (2018): 229-34.

Zagoto, Anita. "Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Etos Kerja Guru Di Sma Swasta Kampus Telukdalam." Universitas Kristen Indonesia, 2017.